MANAGEMENT LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*) DALAM TINJAUAN ETIKA ISLAM

SKRIPSI

DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARIAHDAN HUKUMUNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNANKALIJAGA YOGYAKARTAUNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARATMEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM

DISUSUN OLEH:
MOH. SYAIFUL
NIM: 08390138

PEMBIMBING:

1. **Dr. H. SYAFIQ M HANAFI, S.Ag., M.Ag**
2. **JOKO SETYONO, SE., M.Si**

PROGRAM STUDIKEUANGAN ISLAM
FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2015

ABSTRAK

Earnings management is a choice by manager as accounting policy to achieve some specific objectives. The objectives in order to maximize manager utility and to increase company performance. These objectives are coming from its motivation includes: getting a high bonus, funding in debt contract, public trust in capital market, low tax payment, good achievement for CEO (*Chief Executive Officer*), and positive reaction from the investor in IPO (*Initial Public Offering*). Because the objectives of earnings management is maximizing utility, so the activity of earnings management can be categorized into utilitarianism ethics.

This research is aimed to comprehend Islamic ethics perspective concerning earnings management, in order to know is earnings management good or bad activities, or is it allowed or forbidden action, according to Islamic ethics values. This ethical perspectives is most important because the business ethics can be used as a way to harmonize the strategic interest of business or company with moral claimed. The research method is qualitative one by literature study approach.

Islamic ethics consideration to earnings management in this research is divided into three step discussion, there are Islamic ethics consideration to the spirit that is constituted earnings management, Islamic ethics consideration to the process of earnings management, and Islamic ethics consideration to the impact and implication of earnings management application. The analysis is based on Islamic ethics principles in Islamic business concept and Islamic accounting concept that are come from the Islamic law resources.

Keywords:Earnings Management, Positive Accounting Theory, Utilitarianism, Islamic Ethics.

ABSTRAK

Manajemen laba adalah pilihan oleh manajer sebagai kebijakan akuntansi untuk mencapai beberapa tujuan tertentu. Tujuan tersebut dalam rangka untuk memaksimalkan utilitas manajer dan meningkatkan kinerja perusahaan. Tujuan tersebut berasal dari motivasi yang meliputi: mendapatkan bonus tinggi, pendanaan dalam kontrak utang, kepercayaan publik di pasar modal, pembayaran pajak yang rendah, prestasi yang baik untuk CEO (*Chief Executive Officer*), dan Reaksi Positif dalam IPO (*Initial Public Offering*). Karena tujuan dari manajemen laba adalah memaksimalkan utilitas, sehingga aktifitas manajemen laba dapat dikategorikan menjadi utilitarianisme etika.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami manajemen laba dalam perspektif etika Islam, dalam rangka untuk mengetahui manajemen laba baik atau buruk, diperbolehkan atau dilarang, menurut nilai-nilai etika Islam. Perspektif etika ini paling penting karena etika bisnis dapat digunakan sebagai cara untuk menyelaraskan kepentingan strategis perusahaan dengan moral (akhlak). Penelitian kualitatif adalah dengan pendekatan studi literatur.

Pertimbangan etika islam untuk manajemen laba dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga langkah, ada pertimbangan etika Islam yang didasari pada manajemen laba, pertimbangan etika Islam untuk proses manajemen laba, dan pertimbangan etika Islam untuk dampak atau implikasi manajemen laba. Analisis ini didasarkan pada prisip-prisip etika Islam dalam konsep etika Islam dan konsep akuntansi syariah yang berasal dari hukum islam.

Kata Kunci: manajemen laba, teori akuntansi positif, utilitarianisme dan etika Islam.

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN.02/K.KUI-SKR/PP.009/219/2015

Skripsi/tugas akhir dengan judul:

MANAGEMENT LABA (*EARNINGS MANAGEMENT*) DALAM TINJAUAN ETIKA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama	: MOH.SYAIFUL
NIM	: 08390138
Telah dimunaqasyahkan pada	: 10 April 2015
Nilai	: B

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. H. SYAFIQ M HANAFI, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

Penguji I

M. Ghafur Wibowo, SE, M.Sc
NIP. 19800314 200312 1 003

Penguji II

Drs. H.M. Yazid Afandi, S. M.Ag
NIP. 19720913 200312 1 001

Yogyakarta, 12 Mei 2015
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Syari'ah dan Hukum
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. SYAFIQ M HANAFI, S.Ag., M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moh. Syaiful
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di yogyakarta

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Syaiful
Nim : 08390138
Judul : Manajemen Laba (*Earnings Management*) dalam Tinjauan Etika Islam.

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas syariah dan hukum program studi keuangan islam uin sunan kalijaga yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starata skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Yogyakarta, 09 Zdulhijjah 1433 H
25 Oktober 2014 M

Pembimbing I,

Dr. H. Syafiq M Hanafi, S.Ag, M.Ag
NIP. 19670518 199703 1 003

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Moh. Syaiful
Lamp : -

Kepada
Yth. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di yogyakarta

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moh. Syaiful
Nim : 08390138
Judul : Manajemen Laba (*Earnings Management*) dalam Tinjauan Etika Islam.

Sudah dapat diajukan kembali kepada fakultas syariah dan hukum program studi keuangan islam uin sunan kalijaga yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana starata skripsi saudara tersebut di atas dapat segera di munaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Yogyakarta, 09 Zdulhijjah 1433 H
25 Oktober 2014 M

Pembimbing II,

Joko Setyono, SE, M.Si
NIP. 19730702 200212 1 003

SURAT PERNYATAAN

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Moh. Syaiful**
Nim : **08390138**
Jurusan : **Keuangan Islam (KUI)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Manajemen Laba (*Earnings Management*) Laba Dalam Tinjauan Etika Islam" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dan *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalmu'alaikum warahmatullahi wabarkatu

Yogyakarta, 09 Zdulhijjah 1433 H
25 Oktober 2014 M

Penyusun

Moh. Syaiful
NIM. 08390138

MOTTO

بِسۡمِ ٱللَّهِ ٱلرَّحۡمَٰنِ ٱلرَّحِيمِ

Jangan Langsung Ambil Keputusan

CEK LANGSUNG MOTEL LENTE

Perbanyaklah Makan Kurangi Belajar

PABENYAK NGAKAN KORANGE AJAR

KITA TIDAK CUMA DIAJARI

أشهد أن لا إله إلا الله وأشهدأن محمدالرسول الله

Tapi juga diajari

إهدناالصرٰطالمستقيم

(KH. MUZAMMIL)

SHOHIBU BAYTI, YA SHOHIBU BAYTI

Tuan rumah (hati)ku, wahai Tuan rumah (hati)ku.

IMAMU HAYATI, YA IMAMU HAYATI

Pemimpin hidupku, wahai Pemimpin hidupku.

MURSYIDU IMANI, ANTA SYAMSU QOLBI, QOMARU FUADI, YA QURROTU AYNI

Penuntun imanku, Engkau Matahari qalbuku, Rembulan hatiku,wahai Penyejuk mataku.

SYAFI'U NASHIBI, YA MAWLA JIHADI, UFUQU SYAWQI, YA BABU AKHIROTI

Penolong nasibku, wahai Muara perjuanganku, Cakrawala rinduku,wahai Pintu akhirat/keabadianku.

CAKNUN (Emha Ainun Najib)

HALAMAN PERSEMBAHAN

DENGAN MENGUCAPKAN SYUKUR KEPADA ALLAH SWT

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN:

1. Abah Misradin dan Ummi Misnati Tercinta
2. Almamater UIN Yogyakarta
3. Almamater Pondok Pesantren Sumber Bungur Pakong
4. Almamater Pondok Pesantren Ainul Falah Bakiong

Semoga Allah SWT Senantiasamelimpahkan Rahmat

dan Hidayah Nya

Amien.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله حمدا كثيرا طيبا مباركا فيه، أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له وأشهد أن محمدا عبده ورسوله صلات الله وسلامه عليه وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Puji syukur senantiasa kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada junjungan kita Rasulullah SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya, Amin.Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Manajemen Laba (*Earnings Management*) dalam Tinjauan Etika Islam" Skripsi ini disusun dan diajukan kepada Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Ekonomi Islam.

Selama proses penyusunan hingga terselesaikannya skripsi ini, banyak pihak yang memberikan masukan dan bantuan termasuk juga memberikan fasilitas sehingga penyusunan skripsi ini berjalan lancar. Karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Akhmad Minhaji, M, A, ph. D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Noorhaidi Hasan, MA., M.Phil,, Ph.D., selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak M. Yazid Affandi, M. Ag; selaku Ketua Program Studi Keuangan Islam.
4. Dr. H. Syafiq M Hanafi, S.Ag., M.Ag. selaku pembimbing satu danJoko Setyono, SE, M.Si. Selaku pembimbing dua, yang telah membimbing dan mengarahkandalam penulisan skripsi.
5. Segenap Dosen dan karyawan khususnya dibagian tata usaha Prodi Keuangan Islam dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ucapan terimakasih terdalam untukAbah Misradin dan Ummi Misnatitercinta yang membimbing dan mendidikku, dan adikku Taufiqurrahman yang selalu memberikan doa, perhatian, masukan, dan dukungan.
7. Teman-teman seperjuangan KUI 2008: Didik kurniawan, Parman, Husnan Riyadi, Maksum, Parsiman, Anjar Wijaya, Beserta Almarhum Moh. Mastur, dan semua teman-teman yang lain, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Team Futsal KUI 2008 dan Team Futsal HIMASPA yang menjaditempat hiburan serta membentuk kumpulan mahasiswa dengan penuh prestasi.
9. Alumni MA SUMPA 2008, dan alumni HIMASPA besertasahabat-sahabatKos Pak Syam 254: Lutfiyanto, Su'diy, Hendra Kusuma, Mukhlis SMP, Mukhlis BKG, Zainuddin Ibnurrasyad, dan tetangga kos M. Shaleh, Arif Ipin, Abukamal, Faridatul Waqi'ah n Kamilah, dan temen-temen yang gak bisa disebutkan semuanya yang telah

Dukungan, Hiburan, Motivasi dan Kreasinya di Wisma paman Syam gowok Yogyakarta.

10. Seluruh sahabat-sahabat di Prodi KUI angkatan 2008 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terimakasih atas pertemanan dan kegembiraan dalam proses perkuliahan.
11. Semua pihak-pihak yang telah membantu secara tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis mohon maaf apabila banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini dan berharap semoga skripsi ini menjadi bahan bacaan yang bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 09 Zdulhijjah 1433 H
25 Oktober 2014 M

Penulis

Moh. Syaiful
08390138

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bâ’	b	be
ت	Tâ’	t	te
ث	Sâ’	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Hâ’	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ’	kh	ka dan ha
د	Dâl	d	de
ذ	Zâl	ż	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ’	r	er
ز	zai	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	sâd	s	es (dengan titik di bawah)
ض	dâd	d	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ’	t	te (dengan titik di bawah)
ظ	zâ’	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	fâ’	f	ef
ق	qâf	q	qi
ك	kâf	k	ka
ل	lâm	l	`el
م	mim	m	`em
ن	nun	n	`en
و	wâwû	w	w

ه ء ي	hâ’ hamzah yâ’	h ’ Y	ha apostrof Ye

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعّددة عدّة	ditulis ditulis	*Muta‘addidah* *‘iddah*

C. Ta’ Marbutah Di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة علة	ditulis ditulis	*Hikmah* *‘illah*

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia,seperti salat, zakat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah,maka ditulis dengan h.

كرامةالأولياء	ditulis	*Karâmah al-auliyâ’*

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammahditulis t atau h.

زكاةالفطر	ditulis	*Zakâh al-fiţri*

D. Vokal Pendek

ـــــ فعل ـــــ ذكر ـــــ يذهب	fathah kasrah dammah	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	*A* *fa'ala* *i* *żukira* *u* *yażhabu*

E. Vokal Panjang

1 2 3 4	Fathah + alif جاهلية fathah + ya' mati تنسى kasrah + ya' mati كريم dammah + wawu mati فروض	ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis ditulis	*â* *jâhiliyyah* *â* *tansâ* *î* *karîm* *û* *furûd*

F. Vokal Rangkap

1 2	fathah + ya' mati بينكم fathah + wawu mati قول	ditulis ditulis ditulis ditulis	*ai* *bainakum* *au* *qaul*

G. Vokal Pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan denganApostrof

اانتم أعدت لئنشكرتم	ditulis ditulis ditulis	*a'antum* *u'iddat* *La'in syakartum*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan huruf “l”.

القرآن القياس	ditulis ditulis	*al-Qur’ân* *Al-Qiyâs*

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء الشمس	ditulis ditulis	*as-Samâ’* *Asy-Syams*

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya.

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	*Żawî al-furûd* *ahl as-sunnah*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI iii
HALAMAN PENGESAHANAN SKRIPSI v
HALAMAN PERNYATAAN vi
MOTTO vii
HALAMAN PERSEMBAHAN xi
KATA PENGANTAR xii
PEDOMAN TRANSLITERASI xiii
DAFTAR ISI xvi
DAFTAR GAMBAR xx
DAFTAR LAMPIRAN xxi

BAB IPENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Pokok Masalah 8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 9
1. Tujuan Penelitian 9
2. Kegunaan Penelitian 9
D. Telaah Pustaka 9
E. Metode Penelitian 19
1. Jenis Penelitian 19
2. Analisis Data 19
F. Sistematika Pembahasan 21

BAB II LANDASAN TEORI 22
A. Landasan Teori 22
1. Manajemen Laba (*Earnings Management*) 22

2. Motivasi Manajemen Laba (*Earnings Management*)..... 24
3. Mitivasi Manajemen Laba Pada Penelitian Sebelumnya 27
4. Teknik Manajemen Laba (*Earnings Management*)..... 30
5. Etika dan Bisnis..... 32
6. Etika Islam dalam Bisnis dan Akuntansi..... 37
7. Ketentuan Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam..... 43
8. Teori Tentang Manajemen Laba Dalam Pandangan Etika Islam..... 52

B. Kerangka Pemikiran 56

BAB III PRAKTEK EARNING'S MANAGEMENT..... 57

A. Praktek Earning's Management 57
B. Perbedaan Dengan Penelitian Sebelumnya 81

BAB IV PEMBAHASAN..... 82

A. IMPLEMENTASINYA..... 82
1. Akuntansi Positif Sebagai Teori yang Mendasari Manajemen Laba..... 82
2. Earnings Managementdan Utilitarianisme..... 85

B. ETIKA ISLAM..... 89
1. Tinjauan Etika Islam Terhadap Spirit dan Praktik dalam Pelaksanaan Manajemen Laba 89
2. Sistem Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam..... 95

BAB V PENUTUP..... 103

A. Kesimpulan..... 103
B. Keterbatasan dan Saran 105

DAFTAR PUSTAKA 106
LAMPIRAN-LAMPIRAN..... 107

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Segitiga hubungan anatara Manusia,Alam, dan Tuhan..... 39

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran..... 56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Aksioma Filsafat Etika Islam 44

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu ciri ajaran Islam adalah, sistem Islam selalu menetapkan secara global dalam masalah-masalah yang mengalami perubahan, karena perubahan lingkungan dan zaman. Sebaliknya menguraikan secara terinci pada masalah-masalah yang tidak banyak mengalami perubahan. Tidak diragukan lagi, bahwa ekonomi dan politik termasuk masalah-masalah yang banyak mengalami perubahan. Oleh karena itu cukuplah dalam masalah ini, nash-nash yang menetapkan prinsip dan dasar yang bersifat menyeluruh dan arahan yang bersifat prinsip.[1]

Munculnya kesadaran untuk menjalankansyariah Islam dalam kehidupan ekonomi muslimberarti harus mengubah pola pikir dari sistemekonomi kapitalis ke sistem ekonomi syariahtermasuk dalam dunia bisnis.Dunia bisnis tidakbisa dilepaskan dari etika bisnis.Banyak hasilpenelitian yang menunjukkan adanya hubunganyang positif antara etika bisnis dan kesuksesansuatu perusahaan.[2]Dengan diketahuinya kondisi keuangan perusahaan, menejer melakukan keputusan rasional yang dapat dibuat dengan bantuan alat-alat analisis tertentu. Analisis keuangandapat dilakukan baik oleh pihak eksternal perusahaan seperti kreditor, parainvestor,

[1] Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2004) hlm. 1

[2] Sri Nawatmi,*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*,Jurnal Fokus Ekonomi (FE),Vol. 9, No.1, 2010, hlm. 50

maupun pihak Internal perusahaan sendiri.Manajemen menyadari bahwa laba memperoleh perhatian besar dari para pemakai laporan keuangan, sehingga seorang manajer akan berusaha untuk menyajikan labanya sebaik mungkin yang dapat menunjukkan bahwa entitas yang dikelolanya terlihat sehat secara finansial.

Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memanipulasi laba yang dilaporkan. Manipulasi laba tersebut yang dikenal dengan manajemen laba (*earnings management*) yang didefinisikan sebagai usaha pihak manajer yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan dalam batasan yang dibolehkan oleh prinsipprinsip akuntansi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang menyesatkan para pengguna laporan keuangan untuk kepentingan manajer.[3]Maka dalam sebuah bisnis diperlukan sebuah etika/akhlak yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, baik sebagai individu, anggota masyarakat maupun anggota suatu bangsa. Kejayaan, kemuliaan di muka bumi tergantung akhlak mereka, dan kerusakan di muka bumi tiada lain juga disebabkan oleh kebejatan akhlak manusia itu sendiri.[4] Allah dengan tegas menyatakan:[5]

---

[3] Inten Meutia, Pengaruh *Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7 No. 3, 2004, hlm. 334

[4] Ratno Agriyanto,*Analisis Perataan LabaDan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar DanRisiko InvestasiPada Perusahaan Publik Di Indonesia,* TesisMagister Sains AkuntansiUniversitas diponegoroSemarang, 2006, hlm. Xiii

[5]Ar-Ruum(30):41

ظهر الفساد في البرّ والبحر بما كسبت أيدي النّاس ليذيقهم بعض الّذي عملوا لعلّهم يرجعون

Ayat diatasmenjelaskan bahwa kehidupan manusia memerlukan moral, tanpa moral kehidupan manusia tidak mungkin berlangsung.

Dari Abul ‘Aliyah berkata: “barang siapa berlaku maksiat kepada Allah di muka bumi, maka berarti dia telah berbuat kerusakan di dalamnya. Karena kebaikan bumi dan langit adalah dengan sebab ketaatan.”Untuk itu tercantum dalam hadis yang diriwayatkan oleh Abu Dawud yang artinya: *“Satu hukuman hadd yang ditegakkan di muka bumi lebih disukai bagi penghuninya daripada mereka diberikan hujan (selama) 40 (hari) pagi hari.”*Sebabnya adalah, jika hudud ditegakkan, niscaya manusia dan mayoritas mereka akan menahan diri dari melakukan hal-hal yang diharamkan. Dan jika maksiat-maksiat ditinggalkan, maka hal tersebut menjadi sebab tercapainya berbagai berkah dari langit dan bumi. Untuk itu, jika ‘isa bin maryam turun di akhir zaman, dia akan berhukum dengan syari’at yang suci ini pada saat itu sebelum membunuh babi menghancurkan salib dan menghapuskan pajak. Maka, beliau tidak akan menerima apa pun kecuali islam atau pedang.

Jika pada zaman itu Allah telah membinasakan Dajjal dan para pengikutnya serta Ya’-juj, maka dikatakanlah kepada bumi: “keluarkanlah berkahmu.” Lalu berbagai golongan manusia mampu memakan delima serta mampu berlindung dengan kulitnya. Susu unta mampu mencukupi

sekelompok manusia. Semua itu tidak lain melainkan disebabkan berkah merealisasikan syari'at Muhammad SAW. Maka setiap kali keadilan ditegakkan, semakin banyak-lah keberkahan dan kebaikan. Untuk itu, tercantum pula di dalam *ash-shahihain* bahwa jika orang yang jahat mati, niscaya para hamba, kota, pohon dan binatang-binatang melata akan mendapat ketenangan.

Dan firman-Nya, *"supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka,"* yakni menguji mereka dengan kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan sebagai suatu ujian dari-Nya dan balsan atas perilaku mereka. Dan firman-Nya: *"agar mereka kembali,"* dari berbagai perilaku kemaksiatan, sebagaimana Allah Ta'ala berfirman yang artinya: *"Dan kami menguji mereka dengan berbagai kebaikan dan keburukan agar mereka kembali."* Dan Allah Ta'ala berfirman *"katakanlah: adakanlah perjalan di buka bumi dan perhatikan bagaimana kesudahan orang-orang yang dahulu,"* yaitu orang-orang sebelum kalian. "*kebanyakan dari mereka itu adalah orang-orang yang mensekutukan (Allah),*" yaitu, perhatikanlah apa yang menimpa mereka akibat mendustakan para Rasul dan mengkufuri berbagai nikmat.[6]

Pada kenyataannya terdapat pandangan yang berbeda-beda terhadap praktik manajemenlaba dan hal ini menimbulkan dilema etis. Pada satu sisi, manajemen laba dipandang sebagaisuatu tindakan yang seharusnya tidak boleh dilakukan karena dengan adanya manajemenlaba infomasi yang

[6] Abdullah bin Muhammad, bin Abdurrahman bin Ishaq Al-Sheikh, *kitab Tafsir Ibnu Katsir*, pustaka imam asy-syafi'i, hlm. 380-381

diberikan tidak sepenuhnya mencerminkan keadaan perusahaan danmengaburkan nilai perusahaan sesungguhnya. Tindakan tersebut dapat menyebabkan*stakeholders* keliru dalam mengambil keputusan. Pada sisi yang lain, manajemen labadianggap sebagai sesuatu yang wajar dan merupakan tindakan rasional untuk memanfaatkanfleksibilitas dalam ketentuan untuk pelaporan keuangan.[7]

Manajemen laba (*earnings management*) adalah campur tangan manajemen dalam proses pelaporan keuangan eksternal, yang digunakan untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan disengaja dengan cara memilih kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu yang bertujuan untuk memaksimumkan utilitas manajer dan atau nilai pasar dari perusahaan.[8]Manajemen laba, akhir-akhir ini menjadi fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan. Praktik yang dilakukan untuk mempengaruhi angka laba ini dapat terjadi secara *legal* maupun *illegal*. Praktik *legal* dalam manajemen laba berarti usaha untuk mempengaruhi angka laba tidak bertentangan dengan aturan pelaporan keuangan dalam Prinsip-Prinsip Akuntansi Berterima Umum (PABU), khususnya dalam Standar Akuntansi, sedangkan praktik *illegal* dalam manajemen laba (disebut juga dengan *financial fraud*) dilakukan dengan cara-cara yang tidak diperbolehkan oleh Pedoman Akuntansi Berterima Umum (PABU), yaitu dengan cara

---

[7] Komala Inggarwati dan Arnold Kaudin, *Persepsi Etis Pelaku Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba Berdasarkan ProfesiAkuntansi dan Jender*, JurnalManajemen Teori dan Terapan, Vol. 3, no. 3, desember,2010, hlm. 2

[8]William Scott R, *Financial Accounting Theory*, (Prentice-Hall International, Inc,1997), hlm. 369

melaporkan transaksi-transaksi pendapatan atau biaya secara fiktif dengan cara menambah (*mark up*) atau mengurangi (*mark down*) nilai transaksi, atau mungkin dengan tidak melaporkan sejumlah transaksi, sehingga akan menghasilkan laba pada nilai/tingkat tertentu yang dikehendaki.

Sedangkan menurut hasil studi komparatif internasional yang dilakukan oleh *Leuz* mengenai manajemen laba dan proteksi investor (periode pegamatan tahun 1990 sampai dengan 1999) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada tingkat menengah dengan urutan ke 15 dari sampel 31 negara. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN lain yang sama-sama ikut terpilih sebagai sampel seperti malaysia, filifina dan thailand maka indonesia adalah negara yang paling tinggi tingkat manajemen laba.[9]Berbagai kasus *financial fraud* umumnya dilakukan dengan cara bekerja sama dengan pihak-pihak lain seperti Kantor Akuntan Publik (auditor), pejabat tinggi negara, *supplier*, dan pihak lainnya yang mempunyai hubungan keuangan dengan perusahaan. Misalnya kasus WordCom di atas yang bekerjasama dengan perusahaan akuntan publik Arthur Anderson telah merekayasa laporan keuangan untuk menutup kerugiannya dengan cara memanipulasi keuntungan perusahaan menjadi lebih besar. Sejumlah kasus *financial fraud* lainnya juga banyak yang mencuat ke publik pada tahun 2000-an dan menyebabkan sejumlah perusahaan bangkrut. Kasus tersebut terungkap ke publik bahwa pihak manajemen berkonspirasi dengan pihak-pihak tertentu dalam melakukan penipuan akuntansi, sehingga merugikan banyak pihak.

---

[9]Leus dalam Budi S. Purnomo dan Puji Pratiwi, *Pengaruh Earning Power Terhadap Praktek Manajemen Laba*, Jurnal media ekonomi vol. 14, No. 1, April 2009, hlm. 2-3

Munculnya aktivitas manajemen laba ini menurut Widarto disebabkan oleh tekanan pasar kepada perusahaan untuk dapat memenuhi target laba sesuai dengan yang diperkirakan oleh pasar. Tekanan pasar ini kerap terasa dampaknya pada perolehan pendapatan (*income*) bagi manajemen, sehingga manajer melakukan manajemen laba untuk mempengaruhi angka laba.[10] Penurunan kualitas laporan keuangan merupakan dampak utama yang diakibatkan dari adanya manajemen laba.

Dampak lainnya adalah dapat mengurangi kredibilitas laporan keuangan, memberikan bias dalam laporan keuangan dan dapat mengganggupemakai laporan keuangan yang mempercayai angka laba dalam laporan keuangan sebagai laba tanpa rekayasa. Penelitian ini ditujukan untuk memahami manajemen laba (*earnings management*) ditinjau dari sudut pandang etika Islam, yaitu apakah manajemen laba merupakan sebuah tindakan yang baik atau buruk, wajar atau tidak wajar, dan diperbolehkan atau dilarang menurut nilai etika Islam. Etika Islam adalah sebuah pemikiran atau refleksi tentang moralitas yang membatasi kerangka acuannya kepada konsepsi sebuah organisasi yang didasarkan atas ajaran Islam.[11]

Perspektif etika ini sangat penting karena etika bisnis dapat digunakan sebagai cara untuk menyelaraskan kepentingan strategis suatu bisnis atau

---

[10]Widarto,*Analisa Kritis Terhadap Praktek Akuntansi Kreatif Dalam Konteks Budaya Organisasi PT. BUMI dan Pandangan Islam (Khususnya Ajaran Amanah) Dalam Menyikapi Praktek Tersebut)*. Tesis, Program Studi SainAkuntansi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2004, hlm. 34

[11]Musa Asy'arie, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berpikir*, (Jogjakarta:Penerbit LESFI,2002) hlm. 89

perusahaan dengan tuntutan moralitas.[12] Tetapi penyelarasan di sini bukan berarti hanya mencari posisi saling menguntungkan antara kedua tuntutan tersebut, melainkan merekonstruksi pemahaman tentang bisnis dan sekaligus mengiplementasikan bisnis sebagai median usaha atau perusahaan yang bersifat etis. Etis dalam pengertian sesuai dengan nilai-nilai bisnis pada satu sisi dan tidak bertentangan dengan nilai-nilai kebatilan, kerusakan dan kezhaliman dalam bisnis pada sisi lainnya. Dan etika bisnis juga bertugas melakukan perubahan kesadaran masyarakat tentang bisnis dengan memberikan suatu pemahaman atau cara pandang baru, yakni bahwa bisnis tidak terpisah dari etika.

Berdasarkan uraian diatas, apakah manajemen laba merupakan sebuah tindakan yang baik atau buruk, wajar atau tidak wajar, dan diperbolehkan atau dilarang menurut nilai etika Islam. Etika Islam adalah sebuahpemikiran atau refleksi tentang moralitas yang membatasi kerangka acuannya kepada konsepsi sebuah organisasi yang didasarkan atas ajaran Islam. Perspektif etika ini sangat penting karena etika bisnis dapat digunakan sebagai cara untuk menyelaraskan kepentingan strategis suatu bisnis atau perusahaan dengan tuntutan moralitas. Sehingga penulis tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dengan memberi judul "*EARNINGS MANAGEMENT* DALAM TINJAUAN ETIKA ISLAM".

B. Pokok Masalah

[12]Muhammad, *Etika Bisnis Islami*, hlm. 60

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah penelitian:Apakah *Earnings Management* merupakan tindakan yang etis atau wajardalam perspektif etika Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk : Menganalisis etis atau wajarnya *Earnings Management*dalam nilai etika Islam.

2. Kegunaan penelitian

Bagi peneliti sebagai sarana untuk dapat menambah ilmu pengetahuan, yang dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam penelitian ini serta bahan bacaan yang bermamfaatdan kepustakaan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

D. Telaah Pustaka

Penelitian yang dilakukan atas penelitian sebelumnya masih banyak penelitian yang belum membahas tentang etika bisnis dalam islam, namun ada beberapa penelitian yang berkaitan dengan variabel yang diambil dalam penelitian ini, yaitu:

Penelitian yang dilakukan oleh Donny Arlanda Andromeda tentang *Analisis Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur di BEJ Yang Diaudit Oleh Kantor Akuntan Publik Berskala Besar Dan Kantor Akuntan Publik Berskala Kecil*, dengan hasil

penelitian menunjukkan bahwasecara parsial (individu) tidak terdapat pengaruh yang signifikanManajemen Laba terhadap *Return* Saham, baik perusahaan yang diauditoleh KAP Besar maupun KAP Kecil dan pada uji *Chow Test* diperoleh nilai F hitung sebesar 12,10 lebih besardibandingkan F tabel taraf signifikansi 5% sebesar 7,88 sehingga diperolehhasil ada perbedaan yang signifikan *return* saham yang diaudit oleh KAPBesar dan KAP Kecil. Dengan penelitian tersebut Manajemen laba tidak terdapat pengaruh yang sigifikan terhadap *return* saham baik perusahaan yang diauditoleh KAP Besar maupun KAP Kecil.[13]

Penelitian yang dilakukan Sri Astuti tentang *pengaruh return on assets* (ROA), *Net Interest Margin*(NIM), *Leverage dan ukuran perusahaan terhadap praktek manajemen laba di BANK UMUM SYARIAH*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwaukuran perusahaan dan *leverage*tidak berpengaruh, sedangkan *return on assets* (ROA) berpengaruh positif signifikan dan *net interest margin* (NIM)berpengaruh negatif signifikanterhadap praktek manajemen laba di Bank Umum Syariah. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas yang lebih rendah dibanding dengan nilai signifikansinya.[14]

---

[13] Donny Arlanda Andromeda,*Analisis Pengaruh Manajemen LabaTerhadap Return Saham Pada PerusahaanManufaktur Di Bej Yang Diaudit OlehKantor Akuntan Publik Berskala Besar DanKantor Akuntan Publik Berskala Kecil* (Tesis Universitas Diponegoro Semarang, 2008) hlm. 86

[14] Sri Astuti, *Pengaruh Return On Assets (ROA), Net Interest Margin(Nim), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktek Manajemen Laba Di Bank Umum Syariah*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013) hlm. 115

Penelitian yang dilakukan Annisaa' Rahman dan Yanthi Hutagaol tentang *Manajemen Laba melalui akrual dan aktivitas real pada penawaran perdana dan hubungannya dengan kinerja jangka panjang* (*studi empiris pada BEJ*), dengan hasil penelitian ini dideteksi motivasi manajemen laba pada saat perusahaan melakukan IPO dengan menggunakan ukuran manajemen laba yang klasik, akrual *diskresioner* namun tidak dengan manipulasi aktivitas riil. Manajemen laba melalui akrual terbukti mempengaruhi kinerja pasar dalam jangka pendek dan manajemen laba memprediksi kinerja saham dalam jangka waktu yang lebih panjang menjadi menurun. Penelitian ini juga tidak menemukan perbedaan kinerja saham pada setiap jangka waktu yang disebabkan oleh praktek manajemen laba yang konservatif dan agresif.[15]

Penelitian yang dilakukan Sri Nawatmi tentang*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*, dengan hasil penenelitian ini tampak bahwa Islamsebagai *way of life* tak bisa dipungkiri lagi karenaIslam adalah ajaran yang lengkap dan universal.Aturannya jelas dan aplikatif. Tak ada satupun sisikehidupan manusia yang tidak diatur dalam Islam,termasuk dalam dunia bisnis. Sayangnya banyakperusahaan yang belum menerapkan etika dalambisnisnya, sehingga yang terjadi adalah persainganyang tidak imbang antara pemodal kuat denganpemodal lemah, ada banyak ketidakadilan,munculnya moral *hazard*, penyuapan dan lain-lain.Oleh karena itu perlu pengintegrasian etika

[15]Annisaa' Rahman dan Yanthi Hutagaol, *Manajemen Laba melalui akrual dan aktivitas real pada penawaran perdana dan hubungannya dengan kinerja jangka panjang* (*studi empiris pada BEJ*) Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Volume, 5. No, 1. Juni 2008, hlm. 26-27

kedalam dunia bisnis.Apalagi banyak penelitianyang menunjukkan adanya hubungan yang positifantara etika bisnis dengan kinerja perusahaan.Dengan demikian, penting bagi dunia bisniskhususnya yang mengakui Muhammad SAWsebagai Nabinya, untuk menerapkan nilai-nilaiIslam dalam bisnisnya. Dalam Islam jugadikatakan bahwa siapapun yang ingin selamatdunia akherat maka ikutilah sunah Rasulullah SAW. Apalagi fakta menunjukkan bahwa dengan etika bisnisnya yang Islami menjadikan Nabi sebagai pedagang yang sukses.[16]

Penelitian yang dilakukan KomalaInggarwati Dan Arnold Kaudintentang *Persepsi Etis Pelaku Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba Berdasarkan Profesi Akuntansi Dan Jender*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Secara keseluruhan, akademisi memandang manajemen laba lebih etis dibanding praktisi. Dengan demikian pemahaman etika bisnis dan profesi untuk mahasiswa perlu ditingkatkan melalui pengembangan kurikulum dengan memberi muatan etika pada mata kuliah-mata kuliah selain mata kuliah etika maupun forum-forum diskusi, seminar, maupun peningkatan efektivitas pengajaran. Dalam studi ini, ditemukan adanya perbedaan nyata antara rerata skor persepsi etis praktisiterhadap manajemen laba yang dilakukan melalui keputusan operasi dan yang dilakukanmelalui manipulasi akuntansi. Artinya, praktisi akuntansi lebih bisa menerima manajemen labamelalui manipulasi keputusan operasi dari pada melalui manipulasi akuntansi. Penerimaanpraktisi akuntansi terhadapmanipulasi

[16] Sri Nawatmi,*Etika Bisnis Dalam Perspektif Islam*,hlm. 58

keputusan operasi diduga merupakan pemahamanbahwa keputusankeputusan operasional merupakan bagian dari fungsi/tugas manajer untukmemaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

Dari sisi jender, tidak ditemukan perbedaan yang nyata antara persepsi etis pelaku akuntansiperempuan dan laki-laki. Hasil yang sama juga ditemukan pada pembedaan jender padakelompok mahasiswa dan kelompok yang sudah bekerja.Persamaan persepsi etis antaramahasiswa dan mahasiswi diduga disebabkankarena pendidikan etika dapat dipahami secarasama oleh seluruh mahasiswa sedangkan persamaan persepsi etis antara akuntanperempuandan laki-laki yang sudah bekerja menunjukkan adanya adaptasi nilai-nilai dankeyakinanindividu dengan lingkungan kerjanya.

Dengan penelitian tersebut Secara keseluruhan, rendahnya persepsi etis dikalangan akademisi khususnya mahasiswa dan adanya persamaan etis antara perempuan dan laki-laki pada seluruh kelompok subyek penelitian dapat dimungkinkan karena di Indonesia praktik-praktik manipulatif atau rekayasa dipandang sebagai sesuatu yang lumrah sehingga bagi masyarakat batasan-batasan antara etis dan tidak etis menjadi kabur.[17]

Penelitian yang dilakukan Tri Listiani Qomariyah tentang *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2004-2007*, dengan hasil penelitian

[17]KomalaInggarwati Dan Arnold Kaudin, *Persepsi Etis Pelaku Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba Berdasarkan Profesi Akuntansi Dan Jender*, (*Jurnal Manajemen Teori dan Terapan, Tahun 3, No. 3, Desember 2010*) hlm. 12

menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan laba. Perusahaan yang besar cenderung menggunakan prosedur akuntansi menurunkan laba untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi dan *political cost*, akibatnya laba yang dilaporkan mengandung akrual tinggi dan berkualitas rendah. Dan Kualitas audit mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan, artinya KAP Big 4 tidak mempengaruhi pengelolaan laba akan tetapi tidak dijadikan sebagai bahan pertimbangan investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestor. Hal ini dimungkinkan KAP bukan merupakan proksi kualitas laba yang tepat di indonesia. sedangkan Propporsi dewan komisaris independen sebagai salah satu proksi *corporate governance* dan Keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba, artinya keberadaan komite audit tidak mampu mengurangi pengelolaan yang terjadi di perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dan Kualitas audit mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan dan Keberadaan komite audit tidak berpengaruh terhadap pengelolaan laba.[18]

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Roudotunnisa tentang *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motifasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index 2003-2008"*, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwavariabel ukuran perusahaan terbukti

[18] Tri Listiani Qomariyah, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008) hlm. 83-84

berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba, dan variabel pajak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas yang lebih rendah dibanding tingkat signifikasinya.Perusahaan yang besar cenderung menggunakan prosedur akuntansi menurunkan laba untuk mengurangi pembebanan pajak yang tinggi dan *political cost*, akibatnya laba yang dilaporkan mengandung akrual tinggi dan berkualitas rendah. Ukuran perusahaan yang sesuai dengan *political hypotesis* menunjukkan bahwa perusahaann yang besar dituntut publik untuk memberikan informasi maka tanggungjawab perusahaan juga semakin besar.

Variabel pajak terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini ditunjukkan dengan probabilitas yang lebih rendah dibanding tingkat signifikasinya. Biasanya praktek manajemen laba dalam pajak yang dilakukan adalah dengan menarik biaya periode yang akan datang menjadi periode berjalan, dan sebaliknya mengakui pendapatan periode berjalan menjadi pendapatan periode yang akan datang. Hal ini berdasarkan pada *political cost hypotesis* yang menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Konsep ini membuktikan bahwa manajer cenderung mempermainkan laba agar kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.[19]

---

[19]Ida Roudotunnisa, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motifasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) hlm. 91-92

Penelitian yang dilakukan Sri Padmantyo tentang "*AnalisisManajemen LabaPada Laporan Keuangan Perbankan Syariah(Studi Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia*)" dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian-pengujianyang telah dilakukan selama periode pengamatan,dapat disimpulkan bahwa pada laporankeuangan perbankan syariah terdapat praktikmanajemen laba. Hal ini dibuktikan dengan hasilperhitungan rata-rata *total accrual* selama limatahun pengamatan yang bernilai positif dannegatif. Dan nilai rata-rata *total accrual* selama lima tahun pengamatan adalah 0.3987, -0.0564, 0.2185,0.1273, dan 0.1652. Nilai rata-rata *total accrual*positif menunjukkan terdapat manajemen labapada laporan keuangan perbankan syariahdengan cara menaikkan laba. Sebaliknya, nilairata-rata *total accrual* negatif menunjukkanbahwa terdapat manajemen laba pada laporankeuangan perbankan syariah dengan caramenurunkan laba. Dengan penelitian tersebut *total accrual* yang positif terdapat manajemen labadengan cara menaikkan laba sedangkan yang negatif menurunkan laba.[20]

Penelitian yang dilakukan Julia Halim, Carmel Meiden Dan Rudolf Lumban Tobing tentang "*Pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapanLaporan keuangan pada perusahaan manufaktur Yang termasuk dalam indeks LQ-45",* dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 34 perusahaan manufaktur yang termasuk IndeksLQ-45 terlihat melakukan

[20]Sri Padmantyo, *AnalisisManajemen LabaPadaLaporan Keuangan Perbankan Syariah(Studi Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia*), (BENEFIT Jurnal Manajemen dan BisnisVolume 14, Nomor 2, Desember 2010), hlm. 63-64

tindakan manajemen laba. Dalam melihat hubunganmanajemen laba dengan indeks pengungkapan ternyata manajemen lababerpengaruh signifikan positif pada tingkat pengungkapan laporan keuangansejalan dengan perspektif *Efficient Earnings Management*. Namun sebaliknya, tingkat pengungkapan berpengaruh signifikan negatif pada manajemen labasejalandengan perspektif *Opportunistic Earnings Management*. Asimetri informasi,kinerja masa kini dan masa depan, faktor *leverage*, ukuran perusahaan berpengaruhsignifikan pada manajemen laba. Ukuran perusahaan dan *return* kumulatifberpengaruh signifikan pada tingkat pengungkapan namun belum cukup buktiuntuk menyatakan faktor *current ratio* berpengaruh signifikan pada tingkatpengungkapan.[21]

Penulis dapat mengambil beberapa penelitian sebelumnya yang menyatakan perusahaan melakukan Tindakan/praktik Manajemen Laba(*Earnings Management*)berpengaruh pada perusahaan, Penelitian yang dilakukan Tri Listiani Qomariyah dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan dan Kualitas audit mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan.[22]Ida Roudotunnisa dengan hasil penelitian menunjukkan bahwavariabel ukuran perusahaan terbukti berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap

---

[21]Julia Halim, Carmel Meiden Dan Rudolf Lumban Tobing, *Pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapanLaporan keuangan pada perusahaan manufaktur Yang termasuk dalam indeks LQ-45*, SNA VIII Solo,September 2005, hlm. 128

[22]Tri Listiani Qomariyah, *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earnings Management)Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008) hlm. 83-84

manajemen laba, dan variabel pajak terbukti berpengaruh terhadap manajemen laba.[23]

Sri Padmantyodengan hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan pengujian-pengujianyang telah dilakukan selama periode pengamatan,dapat disimpulkan bahwa pada laporankeuangan perbankan Syariah terdapat praktikManajemen Laba.Hal ini dibuktikan dengan hasilperhitungan rata-rata *total accrual* selama limatahun pengamatan yang bernilai positif dannegatif.Dengan penelitian tersebut *total accrual* yang positif terdapat manajemen labadengan cara menaikkan laba sedangkan yang negatif menurunkan laba.[24]Dan penelitian yang dilakukanJulia Halim, Carmel Meiden Dan Rudolf Lumban Tobing dengan hasil penelitian yang dilakukan pada 34 perusahaan manufaktur yang termasuk IndeksLQ-45 terlihat melakukan tindakan manajemen laba. Melihat hubunganmanajemen laba dengan indeks pengungkapan ternyata manajemen lababerpengaruh signifikan positif pada tingkat pengungkapan laporan keuangansejalan dengan perspektif *Efficient Earnings Management*. Namun sebaliknya,tingkat pengungkapan berpengaruh signifikan negatif pada manajemen labasejalandengan perspektif *Opportunistic Earnings Management*.[25]

---

[23]Ida Roudotunnisa, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motifasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index*, (Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009) hlm. 91-92

[24] Sri Padmantyo, *AnalisisManajemen LabaPada Laporan Keuangan Perbankan Syariah(Studi Pada Bank Syariah Mandiri Dan Bank Muamalat Indonesia*), (BENEFIT Jurnal Manajemen dan BisnisVolume 14, Nomor 2, Desember 2010) hlm. 63-64

[25]Julia Halim, Carmel Meiden Dan Rudolf Lumban Tobing, *Pengaruh manajemen laba pada tingkat pengungkapanLaporan keuangan pada perusahaan manufaktur Yang termasuk dalam indeks LQ-45*, Jurnal (SNA VIII Solo,September 2005) hlm. 128

Dari penelitian terdahulu dapat disimpulkan belum ada tema yang mengangkat manajemen laba dalam pandangan etika Islam, Secara metode dan pendekatan juga beda dengan penelitian sebelumnya, maka Penulis mengangkat tema Earnings Management dalam Tinjauan Etika Islam.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan kritis. Penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data-data deskriptif, yang meliputi kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang memahami obyek penelitian yang sedang dilakukan yang dapat didukung dengan studi literatur berdasarkan pendalaman kajian pustaka, baik berupa data penelitian maupun angka yang dapat dipahami dengan baik.[26] Jenis data yang digunakan adalah data-data sekunder, berupa literatur-literatur yang terkait dengan topik penelitian, yaitu buku, jurnal ilmiah, makalah, dan artikel yang membahas mengenai topik manajemen laba dan etika Islam.

2. Analisis Data

Berpijak pada urgensi dan kegunaan penelitian ini, maka upaya rasional, penentuan kebenaran hakikat dan eksistensi akuntansi tersebut perlu diteliti dengan metode penelitian yang tepat. Ketepatan metode

---

[26]Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung, Penerbit Rosdakarya, 2002)hlm.3

penelitian tersebut akan tercermin padatahap penelitian yang dilalui.[27] Penelitian ini ditulis untuk menemukan rasionalitas dan kebenaran hakikat, pengetahuan dan praktik akuntansi, maka kajian teori kritis akan digunakan, yang penerapannya dilakukan melalui dua tahapan yaitu:

a. Tahap Deskriptif

Dalam tahap deskriptif, penelitian ini ditujukan untuk mengeksplorasi konsep manajemen laba beserta praktik pelaksanaannya yang didasarkan pada teori akuntansi positif. Hal ini akan mencakup penjelasan mengenai teori akuntansi positif yang memberikan kebebasan bagi pelaku bisnis (manajer perusahaan) untuk melakukan praktik manajemen laba atas laporan keuangannya, beserta motivasi, pola dan teknik yang digunakan dalam melakukan manajemen laba.

b. Tahap Analisis

Dalam tahap analisis, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis manajemen laba baik secara konsep maupun praktik menggunakan dasar analisis etikabisnis dan akuntansi Islam. Etika bisnis Islam yang dijadikan rujukan adalah konsepetika bisnis Islam menurutMuhammad dalam bukunya *Etika Bisnis Islami*, sedangkan etika akuntansi Islam yang dijadikan rujukan adalah konsep etikaakuntansi Islam menurut Muhammad dalam bukunya *Pengantar Akuntansi Syariah*. Konsep etika bisnis dan akuntansi

[27]Muhammad,*Pengantar Akuntansi Syariah*, hlm. 23

Islam di atas digunakan untuk menganalisis manajemen laba dalam aspek spirit pelaksanaan, praktik pelaksanaan, dan dampakserta implikasi atas pelaksanaan manajemen laba (*earnings management*).

F. Sistematika Pembahasan

Skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab, yaitu :

BAB IPendahuluan

Bab ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Serta Sistematika Pembahasan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini berisi tentang pengertian Earnings Management, Motivasi *Earnings Management*,*Motivasi EarningsManagement* pada Penelitian Sebelumnya, Teknik *Earnings Management*, Etika dan Bisnis, Etika Islam dalam Bisnis dan Akuntansi, Ketentuan Umum Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam, Tingkatan Aplikasi Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam,Kerangka Pemikiran.

BAB III PRAKTEK *EARNING'S MANAGEMENT*

Bab ini berisi tentang praktek Earnings Management.

BAB IVPembahasan

Bab ini berisi tentang Implementasi dan Etika.

BAB VPenutup

Bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan, keterbatasan penelitian serta saran-saranyang diharapkan dapat jadi menjadi masukan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, makapenulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen laba dalam tinjauan etika Islam harus dilakukan berdasarkan spirit Islam dengan dilakukan melalui proses Islami dan memberikan dampak dan implikasi yang bermanfaat bagi semua pihak. Spirit Islami dalam manajemen laba dilakukan dengan cara mengorientasikan tujuan manajemen laba kepada utilitas yang tidakhanya bersifat materi tetapi juga utilitas nonmateri, sehingga upaya maksimalisasi keuntungan sebagai satu-satunya tujuan manajemen laba akan bertentangan dengan etika Islam.
2. Sistem etika Islam dibentuk oleh 5 (lima) aksioma filsafat, seperti yang telah dikemukakan oleh Beekun, yaitu :
   a. Keesaan yaitu Berhubungan dengan konsep tauhid. Berbagai aspek dalam kehidupan manusia yakni politik, ekonomi, sosial dan keagamaan membentuk satu kesatuan homogen, yang bersifat konsisten dari dalam dan interagsi dengan alam semesta secara luas. Ini adalah dimensi vertikal Islam.
   b. Keseimbangan yaitu Berhubungan dengan konsep keesaan adalah keseimbangan diantara berbagai kehidupan manusia seperti yang disebutkan diatas untuk menciptakan aturan sosial yang terbaik. Rasa

keseimbangan ini diperoleh melalui tujuan yang sadar, Ini adalah dimensi horizontal Islam.

c. Kehendak BebasKemampuan manusia untuk bertindak tanpa tekanan eksternal dalam ukuran ciptaan Allah dan sebagai khalifah Allah di muka bumi.

d. Tanggung JawabKeharusan manusia untuk diperhitungkan semua tindakannya.

e. Kebajikan Ihsan atau suatu tindakan yang memberi keuntungan bagi orang lain tanpa ada suatu kewajiban tertentu.

3. Manajemen laba juga harus mengorientasikan utilitas tersebut kepadaseluruh pihak *stakeholders*, tidak hanya kepada manajer dan *stockholders*. Penciptaan orientasi kepada *stakeholders* pada akhirnya akan mengubah orientasi praktik manajemen laba dari *egoisme* perusahaan untuk menguntungkan diri sendiri secara internal (*self-interest*), menuju upaya pemberian manfaat kepada seluruh pihak (*stakeholders-interest*).

4. Lebih khusus mengenai etika Islam dalam akuntansi, terdapat 9 (sembilan) ketentuan-ketentuan etika atas fungsi akuntansi (manajemen laba) dalam Islam, yaitu :

a. Dilaporkan secara benar. Dalam firman allah SWT.

b. Cepat pelaporannya, yaitu melaporkan setiap data transaksi sesuai dengan periode terjadinya.

c. Dibuat oleh ahlinya (akuntan).

d. Terang, jelas, tegas dan informatif.

e. Memuat informasi yang menyeluruh.

f. Informasi ditujukan kepada semua pihak yang terlibat secara horizontal maupun vertikal.

g. Terperinci dan teliti.

h. Tidak terjadi manipulasi.

i. Dilakukan secara kontinyu (tidak lalai).

B. KETERBATASAN dan SARAN

Penelitian ini, dengan berbagai kelebihan dan keunikan dalam analisis dan penyajiannya, juga terdapat beberapa kelemahan dan keterbatasan mendasar. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan kemampuan dan pemahaman penulis dari segiintelektualitas, kurangnya sumber-sumber literatur dan waktu penelitian yang mengakibatkan hasil penelitian ini belum bisa dikatakan sebagai hasil akhir. Agar penelitian ini bisa menjadi lebih sempurna, maka perlu pengkajian multidimensi dan penelaahan-penelaahan lebih lanjut yang didasarkan pada sumber etika Islam secara komprehensif dan lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Al-qur'an dan TerjemahannyaDepartemen Agama RI. Semarang: Karya Toha Putra, 1988.

REFERENSI BUKU

Asy'arie, Musa, *Filsafat Islam Sunnah Nabi Dalam Berpikir*. Penerbit LESFI,Yogyakarta, 2002.

Bartens, K. *Pengantar Etika Bisnis*. Penerbit Kanisius. Yogyakarta, 2000.

Dawam, M.Rahardjo, *Etika Ekonomi dan Manajemen*, (Yogyakarta : PT. Tiara Wacana Jogja, 1990).

Faurori R. Lukman, Muhammad, *Visi Al-Qur'an Tentang Etika dan Bisnis*, (Jakarta: Diniyah, 2002).

Hasan Ali, *Manajemen Bisnis Syari'ah (Kaya Di Dunia Terhormat Di Akhirat)*, Yogyakarta, penerbit pustaka pelajar, 2009.

Issa, RafikBeekun,*Etika Bisnis Islami*. Edisi Terjemahan. Pustaka Pelajar.Yogyakarta, 2004.

Moleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif.* Penerbit Rosdakarya, Bandung, 2002.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syariah.* Penerbit Salemba Empat, Jakarta, 2002.

Muhammad, *Etika Bisnis Islami*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta, 2004.

Qordhawi, Yusuf, *Norma dan Etika Ekonomi Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 1997).

Sudarsono, *Etika Islam tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989).

Scott, William R, *Financial Accounting Theory*. Prentice-Hall International,Inc, 1997.

Sofyan, *Akuntansi, Pengawasan, dan Manajemen dalam Perspektif Islam*, Jakarta:Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti Jakarta, 1992.

Triyuwono, Iwan, *Organisasi dan Akuntansi Syariah.* LkiS.Yogyakarta, 2000.

Yusanto, M. Ismail, dan M. Karebet Widjajakusuma, *Menggagas Bisnis Islami*.Gema Insani Presss, Jakarta, 2003.

Zaid, Omar Abdullah, *Akuntansi Syariah: Kerangka Dasar, Sejarah, dan TeoriAkuntansi Keuangan dalam Masyarakat Islam*. LPFE Universitas Trisakti, 2004.

JURNAL

Annisaa', Rahman dan Yanthi Hutagaol, *Manajemen Laba Melalui Akrual dan Aktivitas Real Pada Penawaran Perdana dan Hubungannya dengan Kinerja Jangka Panjang* (*studi empiris pada BEJ*) Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia, Volume, 5. No, 1. Juni 2008.

Inggarwati Komala dan Arnold Kaudin, *Persepsi Etis Pelaku Akuntansi Terhadap Praktik Manajemen Laba Berdasarkan ProfesiAkuntansi Dan Jender*, JurnalManajemen Teori dan Terapan, Vol. 3, no. 3, Desember,2010.

Julia Halim, Carmel Meiden Dan Rudolf Lumban Tobing, *Pengaruh Manajemen Laba Pada Tingkat PengungkapanLaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Termasuk dalam IndeksLQ-45*, Jurnal (SNA VIII Solo,September, 2005).

Meutia, Inten, *Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5*. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia, Vol. 7 No. 3, 2004.

Nawatmi, Sri,*Etika bisnis dalam perspektif islam*, jurnal Fokus Ekonomi (FE),Vol. 9, No.1, April, 2010.

Padmantyo, Sri,*AnalisisManajemen LabaPada Laporan Keuangan Perbankan Syariah(Studi Pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia*), (BENEFIT Jurnal Manajemen dan BisnisVolume 14, Nomor 2, Desember, 2010).

Rasyid, *Mengakarkan Akuntansi pada Bumi Sosio Kultural Indonesia*: Perlunya Persektif Alternatif, Jurnal (Media Akuntansi, N0. 23/Th. IV, I997).

Riduwan, Akhmad, *Teori Akuntansi: Dari Normatif Ke Positif, Isu BebasNilai,Hingga Mitos Dan Wacana Redefinisi Akuntansi,* (TEMA, Volume 8, Nomor 1, Maret, 2007).

Setiawati, Lilis dan Na'im Ainun, *Manajemen Laba*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia.Vol. 15, No. 4, 2000.

Saidi, Julita, *Earnings Management dan Standar Akuntansi Keuangan.* JurnalMedia Akuntansi. No. 12 Thn. VII, 2000.

SKRIPSI dan TESIS

Agriyanto, Ratno,*Analisis Perataan LabaDan Pengaruhnya Terhadap Reaksi Pasar DanRisiko InvestasiPada Perusahaan Publik di Indonesia,* Tesis, Program studi magister sains akuntansiUniversitas diPonegoroSemarang, (2006).

Oktina Larasati,*Praktik Penerapan Manajemen Berbasis Islam Pada Perusahaan(Studi Pada PT Toha Putra Semarang)*, skripsi, program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas DiponegoroSemarang, (2012).

Susanto, Agus, *Indikasi Praktik Manajemen Laba Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Studi Empiris Pada Sektor Perbankan Sebelum Krisis Perbankan Nasional),skripsi* tidak dipublikasikan universitas indonesia Jakarta, (2003).

Widarto, *Analisa Kritis Terhadap Praktek Akuntansi Kreatif dalam KonteksBudaya Organisasi PT. BUMI dan Pandangan Islam (Khususnya AjaranAmanah) Dalam Menyikapi Praktek Tersebut)*.Tesis. Program Studi SainAkuntansi Program Pascasarjana Universitas Brawijaya, 2004.

WEBSITE

Prihandini, Wiwik, *Manipulasi Data Akuntansi dalam Earnings Management*(*Implementasi dari Creatif Accounting*). http://www.stieperbanas.com. DiaksesTanggal 7 Februari, 2006.

Sri, RadianRama, *Manajemen laba (earning management) dalam Perspektif Etika Hedonisme*, http://www.kompas.com, Diakses Tanggal 30 Desember, 2002.

http://www.serbamakalah.blogspot.com. *Etika Bisnis dalam Ekonomi Islam*, Diakses Tanggal 28 May, 2013.

Lampiran I

LAMPIRAN TERJEMAHAN

No	Hal	Surat (ayat)	Terjemahan
1	2	Ar-Ruum 30 : 41	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
2	32	Ar-Ruum 30 : 41	Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusi, supay Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).
3	33	Al-Baqarah 2 : 282.	Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua oang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.
4	38	Al-Maa'idah 5 : 120	Kepunyaan Allah-lah kerajaan langit dan bumi dan apa yang ada di dalamnya; dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.
5	44	Al-Ma'aidah 5 : 8	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
6	45	Al-Maidah 5:1	Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (Yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang

			mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya.
7	49	Al-Qiyamah 75:36	Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?
8	49	Yunus10:5	Dia-lah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak[669]. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui.
9	49	Al-Baqarah 2:202	Mereka itulah orang-orang yang mendapat bahagian daripada yang mereka usahakan; dan Allah sangat cepat perhitungan-Nya
10	49	Ali-‘Imran 3:19	Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab[189] kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengkian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepat hisab-Nya.
11	49	Al-Maidah 5: 4	Mereka menanyakan kepadamu: "Apakah yang dihalalkan bagi mereka?." Katakanlah: "Dihalalkan bagimu yang baik-baik dan (buruan yang ditangkap) oleh binatang buas yang telah kamu ajar dengan melatih nya untuk berburu; kamu mengajarnya menurut apa yang telah diajarkan Allah kepadamu[399]. Maka makanlah dari apa yang ditangkapnya untukmu[400], dan sebutlah nama Allah atas binatang buas itu (waktu melepaskannya)[401]. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah amat cepat hisab-Nya.
12	50	Ar-Ra'd 13:41	Dan apakah mereka tidak melihat bahwa sesungguhnya Kami mendatangi daerah-daerah (orang-orang kafir), lalu Kami kurangi daerah-daerah itu (sedikit demi sedikit) dari tepi-tepinya? Dan Allah menetapkan hukum (menurut kehendak-Nya), tidak ada yang dapat menolak ketetapan-Nya; dan Dia-lah Yang Maha cepat hisab-Nya
13	50	Ibrahim 14:51	agar Allah memberi pembalasan kepada tiap-tiap orang terhadap apa yang ia usahakan. Sesungguhnya Allah Maha cepat hisab-Nya
14	50	An Nuur 24:39	Dan orang-orang kafir amal-amal mereka adalah laksana fatamorgana di tanah yang datar, yang disangka air oleh orang-orang yang dahaga, tetapi bila didatanginya air itu dia tidak mendapatinya sesuatu apapun. Dan didapatinya (ketetapan) Allah disisinya, lalu Allah memberikan kepadanya perhitungan amal-amal dengan cukup dan Allah adalah sangat cepat perhitungan-Nya
15	50	Shaad 38:16	Dan mereka berkata: "Ya Tuhan kami cepatkanlah untuk kami azab yang diperuntukkan bagi kami sebelum hari berhisab."
16	50	Al Mu'min 40:17	Pada hari ini tiap-tiap jiwa diberi balasan dengan apa yang diusahakannya. Tidak ada yang dirugikan pada hari ini. Sesungguhnya Allah amat cepat hisabnya.
17	50	Ar ra'd 13:21	dan orang-orang yang menghubungkan apa-apa yang Allah perintahkan supaya dihubungkan[771], dan mereka takut kepada Tuhannya dan takut kepada hisab yang buruk.
18	50	Ar ra'd 13:40	Dan jika Kami perlihatkan kepadamu sebahagian (siksa) yang Kami ancamkan kepada mereka atau Kami wafatkan kamu (hal itu tidak

			penting bagimu) karena sesungguhnya tugasmu hanya menyampaikan saja, sedang Kami-lah yang menghisab amalan mereka.
19	51	Al Mu'minuun 23:117	Dan barangsiapa menyembah tuhan yang lain di samping Allah, padahal tidak ada suatu dalilpun baginya tentang itu, maka sesungguhnya perhitungannya di sisi Tuhannya. Sesungguhnya orang-orang yang kafir itu tiada beruntung.
20	51	Al Ghaasyiyah 88:26	kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.
21	51	Al Israa' 17:12	Dan Kami jadikan malam dan siang sebagai dua tanda, lalu Kami hapuskan tanda malam dan Kami jadikan tanda siang itu terang, agar kamu mencari kurnia dari Tuhanmu, dan supaya kamu mengetahui bilangan tahun-tahun dan perhitungan. Dan segala sesuatu telah Kami terangkan dengan jelas.
22	51	Ibrahim 14:41	Ya Tuhan kami, beri ampunlah aku dan kedua ibu bapaku dan sekalian orang-orang mukmin pada hari terjadinya hisab (hari kiamat)."
23	51	Al Insyiqaaq 84:8	maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah
24	51	Al an'aam 6:52	Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaanNya. Kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka dan merekapun tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu (berhak) mengusir mereka, (sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim)
25	51	Az Zumar 39:10	Katakanlah: "Hai hamba-hamba-Ku yang beriman. bertakwalah kepada Tuhanmu." Orang-orang yang berbuat baik di dunia ini memperoleh kebaikan. Dan bumi Allah itu adalah luas. Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah Yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas.
26	52	QS. Al Baqarah 2:212	Kehidupan dunia dijadikan indah dalam pandangan orang-orang kafir, dan mereka memandang hina orang-orang yang beriman. Padahal orang-orang yang bertakwa itu lebih mulia daripada mereka di hari kiamat. Dan Allah memberi rezki kepada orang-orang yang dikehendaki-Nya tanpa batas.
27	52	Ali 'Imran 3:27	Engkau masukkan malam ke dalam siang dan Engkau masukkan siang ke dalam malam. Engkau keluarkan yang hidup dari yang mati, dan Engkau keluarkan yang mati dari yang hidup[191]. Dan Engkau beri rezki siapa yang Engkau kehendaki tanpa hisab (batas)."
28	52	Ali 'Imran 3:37	Maka Tuhannya menerimanya (sebagai nazar) dengan penerimaan yang baik, dan mendidiknya dengan pendidikan yang baik dan Allah menjadikan Zakariya pemeliharanya. Setiap Zakariya masuk untuk menemui Maryam di mihrab, ia dapati makanan di sisinya. Zakariya berkata: "Hai Maryam dari mana kamu memperoleh (makanan) ini?" Maryam menjawab: "Makanan itu dari sisi Allah." Sesungguhnya Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa hisab
29	52	Ar Ra'd 13:18	Bagi orang-orang yang memenuhi seruan Tuhannya, (disediakan) pembalasan yang baik. Dan orang-orang yang tidak memenuhi seruan Tuhan, sekiranya mereka mempunyai semua (kekayaan) yang ada di bumi dan (ditambah) sebanyak isi bumi itu lagi besertanya, niscaya mereka akan menebus dirinya dengan kekayaan itu. Orang-orang itu

			disediakan baginya hisab yang buruk dan tempat kediaman mereka ialah Jahanam dan itulah seburuk-buruk tempat kediaman
30	52	An Nuur 24:38	(Meraka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya ALlah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas
31	52	Shaad 38:39	Inilah anugerah Kami; maka berikanlah (kepada orang lain) atau tahanlah (untuk dirimu sendiri) dengan tiada pertanggungan jawab
32	52	Al Haaqqah 69:26	Dan aku tidak mengetahui apa hisab terhadap diriku
33	53	Ath Thalaaq 65:8	Dan berapalah banyaknya (penduduk) negeri yang mendurhakai perintah Tuhan mereka dan Rasul-rasul-Nya, maka Kami hisab penduduk negeri itu dengan hisab yang keras, dan Kami azab mereka dengan azab yang mengerikan
34	53	Al haaqqah 69:20	Sesungguhnya aku yakin, bahwa sesungguhnya aku akan menemui hisab terhadap diriku
35	53	An Naba' 78:27	Sesungguhnya mereka tidak berharap (takut) kepada hisab
36	53	Al anbyaa' 21:1	Telah dekat kepada manusia hari menghisab segala amalan mereka, sedang mereka berada dalam kelalaian lagi berpaling (daripadanya).
37	53	Shaad 38:26	Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat darin jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan.
38	98	Al-Ma'aidah 5:8	Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu Jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk Berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.
39	99	Al-Ma'aidah 5 : 1	Hai orang-orang yang beriman, penuhilah aqad-aqad itu[388]. Dihalalkan bagimu binatang ternak, kecuali yang akan dibacakan kepadamu. (yang demikian itu) dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang mengerjakan haji. Sesungguhnya Allah menetapkan hukum-hukum menurut yang dikehendaki-Nya. Artinya :Aqad (perjanjian) mencakup: janji prasetia hamba kepada Allah dan Perjanjian yang dibuat oleh manusia dalam pergaulan sesamanya.
40	100	Al-Qiyamah (75) :36	Apakah manusia mengira, bahwa ia akan dibiarkan begitu saja (tanpa pertanggung jawaban)?

CURRICULUM VITAE

Nama	: Moh. Syaiful
Tempat, Tanggal Lahir	: Sumenep, 30 Juni 1988
Jenis Kelamin	: Laki-Laki
Fakultas	: Syari'ah dan Hukum
Program Studi	: Keuangan Islam
Alamat Asal	: Jl. Liku-Liku lembah RT/RW 02/07 Bakiong Guluk-Guluk Sumenep Madura
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Ambarrukmo 254 RT/RW 12/04 Catur Tunggal Depok Sleman Yogyakarta
Agama	: Islam
No. HP	: 0859-2747-0406
E-mail	: Moh.Syaiful02@gmail.com

Orang Tua

Abah/Ummi	: Misradin/Misnati
Pekerjaan	: Petani

Riwayat Pendidikan

1993-1996	: TK Ainul Falah Bakeong
1999-2002	: MI Ainul Falah Bakeong
2002-2005	: MTS Ainul Falah Bakeong
2005-2008	: MA Sumber Bungur Pakong
2008-2014	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

TTD

Moh. Syaiful
NIM: 08390138